
KLASIFIKASI PENUTUP LAHAN HUTAN MANGROVE DI KECAMATAN BUDURAN SIDOARJO

Presenter : Rudi Eko Setyawan

Pertanyaan dan saran :

- a. Syarif Budhiman, LAPAN: Menggunakan filter 2 apakah dipakai berurut? Bisa menjelaskan sampai spesies bagaimana caranya?
- b. Ratih Dewanti, LAPAN: apakah sudah berani untuk dikegiatan operasional?
- c. Ari Katmoko, LAPAN: penutup lahan mana yang dapat radar berfungsi di situ
- d. Doni Kushardono, LAPAN: Metode klasifikasi radar yang digunakan sebaiknya klasifikasi tekstur. Karena metode klasifikasi radar yang digunakan adalah peruntukannya untuk data optis sehingga kurang sesuai sebab jika datanya difilter maka akan menghilangkan sebagian informasi.
- e. Dony, Kehutanan: kenapa pake radar? Untuk klasifikasi apa bisa diterapkan ke tempat lain? Bagaimana spesies terkelaskan, dilihat dari mana?

Jawaban :

- a. Fros filter untuk mereduksi 2 objek DN, LS low filer untuk DN terkcil dan terbsar. Bukan spesies tapi sekumpulan spesies/genus.
- b. Radar mampu atasi kendala awan. Klasifikasi mangrove ada empat karena sudah di ground check, lalu diidentifikasi secara visual yang dilihat dari sekelompok spesies/genus.